

BAB V

PENUTUP

V.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, analisis data dan pembahasan maka disimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

- a. Diketahui frekuensi perilaku penggunaan APD pada penelitian ini yaitu responden yang berperilaku baik dalam penggunaan alat pelindung diri sebesar 22 orang (64.7%), dan responden yang berperilaku kurang baik yaitu 12 orang (35.3%).
- b. Sebagian besar responden yang memiliki pengetahuan tinggi yaitu 25 orang (73.5%).
- c. Lebih banyak responden yang memiliki sikap positif 19 orang (55.9%) dibandingkan yang memiliki sikap negatif 15 orang (44.1%)
- d. Lebih banyak responden menyatakan bahwa ketersediaan APD yang disediakan perusahaan berada dalam level yang cukup 18 orang (52.9%) dibandingkan yang kurang 16 orang (47.1%).
- e. Lebih banyak responden yang menyatakan perusahaan pernah mengadakan pelatihan 19 orang (55.9%) dibandingkan yang tidak 15 orang (44.1%).
- f. Sebagian besar responden yang menyatakan ada pengawasan saat bekerja 28 orang (82.4%).
- g. Sebagian besar responden yang menyatakan ada peraturan penggunaan APD 23 orang (67.6%)
- h. Faktor predisposisi dalam penelitian ini yaitu tingkat pengetahuan pekerja yang merupakan unsur-unsur perubahan perilaku mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap perilaku penggunaan alat pelindung diri, sedangkan faktor sikap tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap perilaku.
- i. Faktor pendukung (*enabling factors*) dalam penelitian ini yaitu ketersediaan alat pelindung diri mempunyai pengaruh yang signifikan

terhadap perilaku penggunaan alat pelindung diri yang benar, sedangkan faktor pendukung yang lain yaitu pelatihan mempunyai pengaruh yang signifikan secara statistik terhadap adanya perubahan perilaku penggunaan alat pelindung diri.

- j. Faktor penguat (*reinforcing factors*) dalam penelitian ini yaitu pengawasan ternyata tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap perilaku penggunaan APD sedangkan peraturan alat pelindung diri mempunyai hubungan yang signifikan secara statistik terhadap adanya perubahan perilaku penggunaan APD.

V.2 Saran

- a. Pelatihan tentang penggunaan alat pelindung diri yang benar harus terus diadakan untuk menambah kesadaran pekerja sehingga dapat mengurangi risiko bahaya yang akan terjadi bilamana terjadi kecelakaan saat bekerja akibat tidak menggunakan alat pelindung diri yang tidak sesuai dengan ketentuan atau tata cara penggunaan yang benar.
- b. Peraturan terhadap penggunaan alat pelindung diri tersebut juga harus terus disosialisasikan kepada para pekerja *rope access* agar kesadaran untuk memakai alat pelindung diri lebih meningkat, dan pemberian penghargaan ataupun hadiah dari perusahaan kepada pekerja yang disiplin dalam menggunakan alat pelindung diri dengan benar akan memperkuat perilaku sebagian pekerja yang sudah menggunakan alat pelindung diri dengan benar.
- c. Penyediaan tempat penyimpanan alat pelindung diri khusus untuk pekerja *freelance* seperti pekerja *rope access* ini juga penting untuk diadakan.
- d. Penyediaan alat pelindung diri untuk pekerja *rope access* yang masih belum mempunyai alat seperti *full body harness* juga harus disediakan oleh perusahaan untuk menghindari kecelakaan kerja atau bahkan proses pekerjaan berlangsung.
- e. Pentingnya pengawasan dari petugas K₃ di perusahaan agar dapat mengawasi dan memberikan masukan atau pengarahan bila ada pekerja yang lalai atas peraturan yang ada ditempat kerja.

- f. Pekerja wajib mengikuti semua SOP atau peraturan yang ada dalam perusahaan agar tidak terjadi kejadian yang tidak di inginkan.
- g. Pekerja wajib menggunakan seluruh alat pelindung diri yang disediakan oleh perusahaan, untuk menurunkan risiko terjadinya kecelakaan kerja.

